

**PENGARUH PERSEPSI PROFESI GURU, EFIKASI DIRI DAN PROGAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN (PPP) TERHADAP MINAT MENJADI GURU AKUNTANSI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI 2015 FAKULTAS EKONOMI UNESA**

**Vitana Inko Septiara**

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

Email : [Vitanaseptiara@mhs.unesa.ac.id](mailto:Vitanaseptiara@mhs.unesa.ac.id)

**Agung Listiadi**

Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

Email : [Agunglistiadi@unesa.ac.id](mailto:Agunglistiadi@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi profesi guru, efikasi diri dan progam pengelolaan pembelajaran terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa prodi pendidikan akuntansi 2015 Fakultas Ekonomi Unesa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, kuisioner, dan dokumentasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini total keseluruhan 84 mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2015 dengan menggunakan sampel jenuh. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang sebelumnya telah di uji asumsi klasik dengan bantuan progam SPSS versi 22.0. Berdasarkan hasil uji t, nilai signifikan hasil analisis variabel persepsi profesi guru sebesar 0,001, efikasi diri sebesar 0,000 dan progam pengelolaan pembelajaran (PPP) sebesar 0,035. Artinya secara parsial ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap minat menjadi guru karena memiliki nilai signifikan  $< 0,05$ . Sedangkan hasil uji F diperoleh nilai signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi profesi guru, efikasi diri, dan progam pengelolaan pembelajaran secara simultan berpengaruh terhadap minat menjadi guru akuntansi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi 2015 Fakultas Ekonomi Unesa. Disamping uji t dan uji F, nilai *R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,789 artinya 78,9% minat menjadi guru akuntansi dipengaruhi oleh persepsi profesi guru, efikasi diri, dan progam pengelolaan pembelajaran (PPP).

**Kata kunci :** Persepsi profesi guru, Efikasi Diri, Progam Pengelolaan Pembelajaran, Minat menjadi guru

**Abstract**

This research aims to determine the effect of teacher profession perception, self-efficacy, and management learning program toward the interest to be an accounting teacher to the students of accounting education study in 2015 at the Faculty of Economics in Surabaya State University. This research is a quantitative research that uses the technique of data collection using interviews, questionnaires, and documentation. The populations and samples of this research are 84 students of accounting education study in 2015 using the saturated samples. The data analysis technique of this research uses the multiple linear regression analysis, which has tested on the classical assumption test by the researcher using the SPSS version 22.0 program previously. Based on the t-test result, the significant value of the analysis result of the teacher profession perception variable is 0.001, the self-efficacy variable is 0,000, and the management learning program variable is 0.035. It means that as partially, the three variables influence the interest to be a teacher because it has a significant value as  $< 0.05$ . While, the F-test result has a significant value as 0,000. This shows us that the teacher profession perception, the self-efficacy, and the management learning program simultaneous influence the interest to be an accounting teacher to the students of accounting education study in 2015 at Faculty of Economics in Surabaya State University. Besides the t-test and F-test, the value of *R square* ( $R^2$ ) is 0.789. It means that 78.9% of the interest to be an accounting teacher is influenced by the teacher profession perception, the self-efficacy, and the management learning program. While, 21.1% is caused by the other factors that do not explain in this research.

**Keywords:** Teacher profession perception, Self Efficacy, Management Learning Program, Interest to be a teacher

## PENDAHULUAN

Peran guru sangatlah penting dalam bidang pendidikan, karena adanya seorang guru yang mengembangkan pembelajaran dalam bakat dan potensi untuk peserta didik. Program Studi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya (UNESA) bertujuan untuk menjadi seorang guru. Program pendidikan yang akan dikaji adalah Pendidikan Akuntansi angkatan 2015. Adanya pra hasil observasi melalui wawancara kepada mahasiswa aktif dan telah mengikuti program pengelolaan pembelajaran (PPP) beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi 2015 Unesa, di peroleh data bahwa 25 mahasiswa, 22 diantaranya lebih memilih berkarir dibidang non kependidikan. Mereka merasa jika menjadi guru tidaklah mudah, belum mempunyai kompetensi yang cukup untuk menjadi guru, kurangnya percaya diri, kurangnya penguasaan materi.

Rahim Bakar & Hamza (2014) mendefinisikan semakin meningkatnya seseorang mahasiswa memilih program studi kependidikan di universitas negeri, mereka juga memiliki pandangan yang berbeda terhadap profesi guru. Lain daripada itu seorang kependidikan tetap memilih sebuah profesi karena faktor motivasi, persepsi, harapan, dan kepuasan yang merupakan faktor yang paling berpengaruh bagi mahasiswa kependidikan dalam memilih karir guru atau pendidik. Selain itu faktor selanjutnya adalah Efikasi diri. Efikasi diri tersusun dari tingkat kesulitan, generalisasi dan kekuatan. Efikasi diri dipengaruhi oleh pengalaman, yaitu pengalaman keberhasilan dan kegagalan. Saat seseorang mengalami keberhasilan dalam pekerjaannya, maka efikasi dirinya akan meningkatkan, tetapi saat seseorang mengalami kegagalan, jika efikasi dirinya tinggi, maka akan tetap optimis dan berusaha memperbaiki kesalahannya, tetapi jika efikasi dirinya rendah, maka akan menyerah dan sulit untuk mencoba lagi.

PPP juga salah satu faktor yang mempengaruhi minat. Program Pengelolaan Pembelajaran (PPP) adalah implementasi konkret ilmu telah diperoleh di bangku kuliah merupakan keharusan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung yang kelak akan menjadi bagian dari kinerja diri saat berada di masyarakat. Unesa memberikan ruang dan waktu bagi mahasiswa pendidikan untuk mempraktikkan ilmu kependidikannya di sekolah-sekolah sesuai dengan bidang studinya melalui mata kuliah PPP. Mata kuliah PPP sendiri terdiri dari PPP 1 dan PPP 2. Mata kuliah PPP 1 (perencanaan, simulasi, dan microteaching) dilaksanakan di universitas pada saat mata kuliah PPP berlangsung, dan PPP 2 (praktik ajar langsung di sekolah mitra). Mahasiswa di harapkan mendapatkan pengalaman yang utuh berkaitan dengan pembelajaran dikelas, manajemen kelas, manajemen sekolah, kegiatan kesiswaan, dan gaya mengajar inovatif seorang guru. Indikator kegiatan PPP yang diprogramkan bagi mahasiswa. Berdasarkan observasi awal, di dapatkan nilai Akhir PPP mahasiswa pendidikan akuntansi Unesa angkatan 2015 adalah:

**Tabel.1 Nilai PPP 2015**

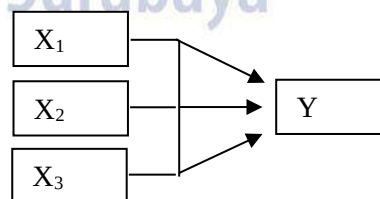
| No | Mata Kuliah | Jumlah Mahasiswa | Presentase Nilai Akhir PPP |       |      |
|----|-------------|------------------|----------------------------|-------|------|
|    |             |                  | A                          | A-    | B    |
| 1. | PPP         | 84               | 51,2%                      | 40,5% | 8,3% |

**Sumber: Data Pendidikan Akuntansi 2015**

Berdasarkan tabel 1 harusnya dengan nilai yang bagus bahkan, memiliki rasa minat yang tinggi untuk memilih profesi menjadi guru. Namun pelaksanaan PPP pendidikan akuntansi angkatan 2015 masih mengalami beberapa tantangan. Mahasiswa pendidikan akuntansi berada pada posisi transisi perubahan kurikulum. Hal inilah yang membuat pengalaman PPP setiap mahasiswa berbeda-beda. Dengan demikian, di duga bahwa kendala yang menghambat minat untuk berprofesi guru. Secara empiris penelitian yang terkait hal ini dilakukan (Rani, 2018) menunjukkan secara parsial Program Pengelolaan Pembelajaran (PPP) berpengaruh. Alasan dipilihnya variabel bebas yang terdiri Persepsi tentang profesi guru, efikasi diri dan program pengelolaan pembelajaran (PPP) terhadap minat menjadi guru akuntansi disebabkan oleh karena ketiga variabel memiliki gap. Jadi, peneliti tertarik dengan judul “Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Efikasi Diri Dan Program Pengelolaan Pembelajaran (PPP) Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi 2015 Fakultas Ekonomi Unesa.”

## METODE

Jenis penelitian yakni penelitian kuantitatif dimana dalam menyajikan dapat berupa angka – angka. Variabel bebasnya yaitu persepsi profesi guru, efikasi diri dan program pengelolaan pembelajaran, sedangkan variabel terikatnya yaitu minat menjadi guru. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 84 yang terdiri dari kelas pendidikan akuntansi A dan B adalah 42. Teknik pengumpulan sampel ini menggunakan *sampel jenuh*. Rancangan penelitian:



**Gambar. 1 Rancangan Penelitian**

Teknik yang dipakai menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan ialah kuesioner tertutup yang digunakan untuk mengukur variabel persepsi profesi guru terdiri dari 15 pertanyaan, instrumen efikasi diri terdiri dari 6 pertanyaan, program pengelolaan pembelajaran (PPP) terdiri dari 18 pertanyaan dan minat menjadi guru terdiri dari 11 pertanyaan.

## **HASIL PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi profesi guru ( $X_1$ ), efikasi diri ( $X_2$ ) dan progam pengelolaan pembelajaran ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh terhadap ( $Y$ ). Data menggunakan regresi linier berganda uji  $F$  diperoleh sebesar 0,000. Artinya,  $\leq 0,05$ , maka kesimpulannya adalah ketiga variabel secara simultan berpengaruh terhadap minat menjadi guru akuntansi. Sedangkan hasil pengujian secara parsial variabel persepsi profesi guru ( $X_1$ ) dalam penelitian ini sebesar 3,498 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dari itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi profesi guru berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru akuntansi mahasiswa Progam Studi Pendidikan Akuntansi 2015 Fakultas Ekonomi Unesa. Kemudian untuk hasil pengujian secara parsial variabel efikasi diri ( $X_2$ ) dalam penelitian ini diperoleh sebesar 3,927 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dari itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru akuntansi mahasiswa Progam Studi Pendidikan Akuntansi 2015 Fakultas Ekonomi Unesa. Sedangkan untuk hasil pengujian secara parsial variabel progam pengelolaan pembelajaran ( $X_3$ ) dalam penelitian ini diperoleh sebesar 2,151 dengan nilai signifikansi sebesar 0,035. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dari itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel progam pengelolaan pembelajaran (PPP) berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru akuntansi mahasiswa Progam Studi Pendidikan Akuntansi 2015 Fakultas Ekonomi Unesa.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Efikasi Diri dan Progam Pengelolaan Pembelajaran (PPP) Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi**

Hasil dalam penelitian menunjukkan persepsi profesi guru ( $X_1$ ), efikasi diri ( $X_2$ ) dan progam pengelolaan pembelajaran (PPP) ( $X_3$ ) secara bersama berpengaruh dengan ( $Y$ ). Berdasarkan hasil tabel ANOVA diperoleh nilai 0,000. Kesimpulannya ketiga variabel independen secara bersama berpengaruh terhadap minat menjadi guru akuntansi. Hal ini juga didukung dengan hasil nilai  $R^2$  sebesar 0,789 artinya sebesar 78,9% minat menjadi guru akuntansi dipengaruhi oleh variabel persepsi profesi guru, efikasi diri dan progam pengelolaan pembelajaran (PPP). Sedangkan 21,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga hipotesis pertama berbunyi “Terdapat pengaruh persepsi profesi guru, efikasi diri, dan progam pengelolaan pembelajaran secara simultan terhadap minat menjadi guru akuntansi mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2015 Fakultas Ekonomi Unesa” dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Mulyana & Waluyo, 2016) yang menjelaskan bahwa persepsi tentang profesi guru akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. (Aini, 2018) yang mengatakan bahwa efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru akuntansi. (Rani, 2018) yang menyatakan bahwa PPP berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru.

### **Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi**

Hasil nilai uji  $t$  untuk variabel persepsi profesi guru dalam penelitian ini diperoleh nilai sebesar 3,498 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Koefisien regresi bernilai positif mempunyai arti bahwa pengaruh yang timbul dalam penelitian ini adalah searah, dimana jika persepsi profesi guru pada mahasiswa baik maka minat menjadi guru akuntansi mahasiswa juga akan meningkat begitu pula sebaliknya. Berdasarkan deskripsi data rata-rata variabel persepsi profesi guru dengan skor 3,86 termasuk kategori tinggi. Sehingga hipotesis kedua yang berbunyi “Terdapat pengaruh persepsi profesi guru secara parsial terhadap minat menjadi guru akuntansi mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2015 Fakultas Ekonomi Unesa” dinyatakan diterima. Hasil penelitian ini didukung (Mulyana & Waluyo, 2016) dimana persepsi tentang profesi guru akuntansi berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Mulyana & Waluyo, 2016) dimana persepsi tentang profesi guru akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru.

### **Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi**

Hasil nilai uji  $t$  untuk variabel efikasi diri diperoleh nilai sebesar 3,927 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dari itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel efikasi diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru akuntansi mahasiswa Progam Studi Pendidikan Akuntansi 2015 Fakultas Ekonomi Unesa. Mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi mengarahkan pikiran dan usaha terhadap hal yang berhubungan dengan minat menjadi guru akuntansi daripada mahasiswa dengan efikasi diri rendah. Berdasarkan hasil deskripsi rata-rata variabel efikasi diri dengan skor 3,69 termasuk kategori tinggi. Jadi, hipotesis kedua yang berbunyi “Terdapat pengaruh persepsi profesi guru secara parsial terhadap minat menjadi guru akuntansi mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2015 Fakultas Ekonomi Unesa” dinyatakan diterima. Hal tersebut didukung oleh peneliti (Astarini & Mahmud, 2017) dan (Aini, 2018) dimana efikasi diri berpengaruh terhadap minat menjadi guru akuntansi.



### Pengaruh Progam Pengelolaan Pembelajaran (PPP) Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi

Hasil nilai uji t untuk variabel progam pengelolaan pembelajaran (PPP) diperoleh nilai sebesar 2,151 dengan nilai signifikansi sebesar 0,035. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dari itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel progam pengelolaan pembelajaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru akuntansi mahasiswa Progam Studi Pendidikan Akuntansi 2015 Fakultas Ekonomi Unesa. Menurut penelitian oleh (Tuti Oktaviani, 2015) mengemukakan bahwa semakin baik pengalaman yang didapatkan ketika melaksanakan progam pengalaman lapangan membuat mahasiswa semakin yakin dalam memilih profesi guru. Berdasarkan deskripsi data rata-rata variabel PPP dengan skor 4,01 dengan skor yang paling tinggi. Jadi, hipotesis kedua yang berbunyi “Terdapat pengaruh persepsi profesi guru secara parsial terhadap minat menjadi guru akuntansi mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2015 Fakultas Ekonomi Unesa” dinyatakan diterima. Hal serupa juga ditemukan dari penelitian (Rani, 2018) yang menyatakan bahwa PPP berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan peneliti, maka bisa diambil kesimpulan: (1) Persepsi profesi guru, efikasi diri, dan progam pengelolaan pembelajaran (PPP) secara simultan berpengaruh terhadap minat menjadi guru mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi 2015 Fakultas Ekonomi Unesa. (2) Persepsi profesi guru secara parsial berpengaruh terhadap minat menjadi guru mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi 2015 Fakultas Ekonomi Unesa. (3) Efikasi diri secara parsial berpengaruh terhadap minat menjadi guru mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi 2015 Fakultas Ekonomi Unesa (4) Progam pengelolaan pembelajaran (PPP) secara parsial berpengaruh terhadap minat menjadi guru mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi 2015 Fakultas Ekonomi Unesa.

### SARAN

Berdasarkan kesimpulan peneliti diatas, maka peneliti memberikan saran: (1) Bagi mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan persepsi pada profesi guru akuntansi dengan memperluas pengetahuan mengenai profesi guru akuntansi, dapat meningkatkan efikasi diri dengan belajar menyelesaikan tugas yang lebih sulit dan mencoba mengeksplorasi kemampuan pada bidang lain yang belum dikuasai dan dalam pengalaman PPP harus lebih serius agar mendapatkan pengalaman yang lebih bermanfaat. (2) Bagi penelitian lain diharapkan dapat mengembangkan penelitian pada objek penelitian yang berbeda seperti lingkungan keluarga, kepribadian, prestasi belajar dan teman sebaya, dan lain sebagainya. Selain itu perlu pembaharuan penelitian yaitu dengan menambahkan variabel motivasi belajar sebagai variabel moderating yang dapat memperkuat atau memperlemah hasil dan menambahkan variabel intervening yang dapat mempengaruhi hubungan antara variabel.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aini, E. N. (2018). Pengaruh Efikasi Diri Dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 Unesa. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen, Keuangan*, 2(2), 83.
- Arifin, M. (2014). Hubungan Kemampuan Efikasi Diri Dan Kemampuan Kependidikan Dengan Kesiapan Menjadi Guru Tik Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika, 37(2), 129–136.
- Astarini, I., & Mahmud, A. (2017). Pengaruh Self Efficacy, Prestise Profesi Guru Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 Fe Unnes. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 684–697.
- Elizabeth Hurlock B. (2010). *Perkembangan Anak Jilid 2 Edisi 6*. Jakarta: Erlangga.
- Oruç, N. (2011). The Perception Of Teaching As A Profession By Turkish Trainee Teachers: Attitudes Towards Being A Teacher. *International Journal Of Humanity And Social Sciences*, 1(4), 83–87.
- Rachmawati, Y. E. (2012). Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Awal Dan Tingkat Akhir Di Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 1(1), 1–25.
- Rahim Bakar, N. I., & Hamza, R. (2014). Teaching As A Career Choice: A Discriminant Analysis Of Factors As Perceived By Technical Andvocational Education (TVE) Student Teachers In Malaysia. *Middle-East Journal Of Scientific Research*, 19, 69–75.
- Pengalaman Ppp, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebayaterh Adap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2014 Unesa, 6(3), 161–168.
- Rizky, B., Lutfiyani, N., & Nugrahaini, I. (2015). Pengaruh Prestasi Praktik Pengalaman Profesional , Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mata Pelajaran Ekonomi / Akuntansi Yang Profesional ( Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 32(3), 11–17.
- Shofiah, V., & Raudatussalamah. (2014). Self- Efficacy Dan Self-Regulation Sebagai Unsur Penting Dalam Pendidikan Karakter (Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Akhlak Tawasuf). *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 17(2), 214–229.
- Tim Penyusun Panduan Ppp Unesa. (2018). *Buku Pedoman Ppp 2018*.
- Tuti Oktaviani, A. Y. (2015). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan, Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Akuntansi Dan Kesejahteraan Guru Terhadap Minat Pada Profesi Guru Akuntansi, 4(3), 818–832.
- Wahyuni, D. (2015). Pengaruh Presepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru. *Economics Development Analysis Journal*, 4(2), 496–508.